



Budaya Indonesia

Kajian Arkeologi,
Seni,
dan Sejarah

Edi Sedyawati

Daftar Isi

PENGANTAR

V

I. ARKEOLOGI DAN PERLUASANNYA

1. Arkeologi Indonesia dalam Perspektif Global	3
Tinjauan atas Arah dan Minat Peneliti	
Pusat Arkeologi	6
2. Strategi Pengembangan dan Kebutuhan Kontekstual Arkeologi Indonesia	11
A. Pengembangan Akademik	11
B. Pengembangan Kebutuhan Terapan	14
C. Strategi dan Fasilitasi	16
3. Arkeologi dan Ilmu-ilmu Mitranya	18
4. Harapan Masyarakat terhadap Kajian Arkeologi: Pengembangan Wawasan	23
5. Menuju Arkeologi Maritim Indonesia	29
6. Masyarakat dan Perubahan Gaya Seni: Ulasan atas Studi E.B. Volger	35

Budaya Indonesia

Berbagai pokok kajian dan rumungan dalam ilmu-ilmu Budaya yang meliputi bidang-bidang studi Arkeologi, Filologi, Seni Pertunjukan, dan Sejarah ditulis secara menarik di dalam buku ini. Sejumlah 45 pokok bahasan dikemukakan dengan menampilkan data baru atau melihat sejumlah data yang sudah tersedia dalam sorotan permasalahan baru, atau dalam keterkaitan baru, dengan melihat relevansinya pada masa kini. Salah satunya adalah tentang pengembangan Arkeologi Maritim.

Pokok-pokok kajian yang disajikan dalam buku ini boleh dikatakan lahir sebagai akibat dari rangsangan ataupun kebutuhan untuk mendukung perkuliahan di Fakultas Sastra/Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, khususnya terkait dengan judul-judul mata kuliah seperti Sejarah Kebudayaan Indonesia, Kesenian dan Masyarakat Indonesia, Pengantar Arkeologi, Pengantar Filologi, Kesusastraan Jawa Kuno, Kaidah Kesenian Hindu, Seni Pertunjukan Kuno Indonesia, Sejarah Kesenian, Ikonografi Buddha, Manajemen Sumber Daya Budaya, dan lain-lain.

Harapan yang menyertai penerbitan buku ini adalah diperolehnya sambutan yang ramai, baik dari sesama penggiat ilmu pengetahuan maupun dari mahasiswa di luar itu yang tentunya juga senantiasa memerlukan penambahan pengetahuan umumnya, lebih-lebih mengenai kebudayaan bangsanya sendiri.

Dari tangan seorang profesor dokter arkeologi yang juga peneliti, penulis, pengamat seni, dan mantan Deputi Kebudayaan, sebuah buku kajian tak menjadi kering dan mati dimasa. Kita pun menjadi lebih waspada ternyata berbagai disiplin saling beriridasi dalam satu titik bila saja ada mata yang jeli menyelidiki.

Puri Wijaya, seniman lukis, sutradara, dan budayawan

Mungkin saja manusia memiliki busuk di dalamnya dari dunia putih? Gierak, bentak, hina, dan toka tak berhenti pada dirinya, tetapi mengartikan lagi tentang sesuatu yang jauh melampaui dirinya. Kemudian datang Lili Eki Sedarmawati, guru besar Arkeologi yang pernah berak, dengan main dua cangkuk mendunia kita mendidik, dan menadami dunia yang sesungguhnya mengitari dan kita manfaatkan dengan.

Taufik Abdullah, sejarawan dan budayawan

RAJAWALI PERS
JALAN KARTASURABAYA 100
JAKARTA
979-769-043-1